

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika sebagai cabang dari ilmu pengetahuan yang dapat menghantarkan manusia untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif merupakan salah satu pelajaran mendasar yang diajarkan sejak dari Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi (BSNP, 2006). Dalam matematika objek dasar yang dipelajari adalah abstrak. Objek dasar tersebut meliputi konsep, prinsip, dan operasi Hasratuddin (2014, hlm. 31). Proses belajar mengajar matematika di sekolah dasar merupakan titik awal bagi siswa untuk belajar matematika. Dalam pembelajaran mengenai suatu materi harus memperhatikan prinsip dari konkrit ke abstrak, dari mudah ke sulit dan dari sederhana ke kompleks. Untuk itu dalam muatan mata pelajaran matematika memerlukan media yang variatif dan kreatif. Karena media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu materi yang sulit. Pembelajaran akan lebih bermakna pada saat siswa menemukan pengetahuannya sendiri melalui pembelajaran langsung menggunakan media pembelajaran.

Tujuan dari muatan mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, label, diagram atau media lain untuk memperjelas, keadaan atau masalah, dan (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu, memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Ustatik, 2016). Pada point pertama dijelaskan bahwa tujuan muatan mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah memahami konsep matematika. Idealnya, siswa harus mencapai tujuan-tujuan dari muatan matematika yang telah dipaparkan diatas. Konsep-konsep dasar muatan matematika hendaknya dipahami oleh siswa dengan baik,

**Wina Iswanti, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan benar. Penguasaan konsep muatan matematika yang benar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa nantinya. Nawawi dalam K.Brahim (dalam Susanto, 2013, hlm. 18) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah. Hasil belajar dinyatakan dalam skor yang diperoleh atas hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu yang telah dipelajari. Hasil belajar dapat dijadikan suatu tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Dengan melihat hasil belajar siswa, guru dapat mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran yang telah disampaikan. Sehingga hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

Namun pada kenyataannya muatan matematika masih dianggap sebagai suatu mata pelajaran yang sulit dan sukar dipahami oleh sebagian besar peserta didik. Hal ini senada dengan Widjajanti dan Wahyudin (2011, hlm. 34) yang mengatakan bahwa sebagian besar siswa menjadi malas dan kurang tertarik dalam pelajaran matematika, oleh karena itu matematika merupakan pelajaran yang sukar dan sulit, bahkan menakutkan, disertai penampilan guru matematika yang terkesan tidak bersahabat dengan peserta didik. Akibatnya, siswa menjadi malas dan kurang tertarik dalam pelajaran matematika. Sehingga menjadikan siswa tidak tertarik dan malas untuk mempelajarinya. Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas 3B di salah satu SD Negeri yang terletak di kecamatan Pajagalan. Peneliti melakukan pengamatan dan pemberian soal pada saat pelajaran matematika dengan materi perkalian. Pada saat pembelajaran sedang berlangsung guru menginstruksikan siswa untuk mengisi soal-soal yang terdapat pada buku siswa. Pada saat jawaban disamakan dan dibahas oleh guru, dari jumlah keseluruhan 31 orang siswa, hanya ada 10 orang siswa yang menjawab benar, sedangkan sisanya yang berjumlah 21 orang menjawab salah. Bisa dikatakan 70% siswa belum menguasai konsep perkalian sehingga mereka tidak tahu bagaimana cara mengerjakannya.

Sebagian besar siswa hanya menghafal hasil perkaliannya saja tanpa mengetahui bagaimana konsep perkalian yang benar. Sehingga pada saat siswa tidak tahu jawaban dari suatu hasil perkalian tersebut siswa tidak dapat mengerjakan dengan menggunakan cara. Faktor

**Wina Iswanti, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

lain yang menyebabkan masalah itu muncul adalah tidak adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar yang dapat membantu keterpahaman siswa terhadap konsep perkalian.

Media pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat penting yang harus digunakan guru pada saat mengajarkan suatu materi yang sulit. Terutama mengajarkan mengenai suatu materi yang abstrak. Menurut Rahardjo (2010, hlm. 20) media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Media sangat memiliki peranan penting di dalam kegiatan belajar mengajar. Media dapat berguna sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru dan siswa untuk mempermudah penyampaian dan penerimaan pesan dari suatu materi. Media pembelajaran memiliki banyak fungsi jika diterapkan dalam suatu pembelajaran. Salah satu fungsi media pembelajaran yaitu fungsi kognitif. Fungsi kognitif media pembelajaran visual atau gambar terbukti dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar, Levie dan Lents (1982, hlm. 18). Dalam kata lain, media pembelajaran dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirasa sulit oleh siswa. Fungsi dari media pembelajaran yang lainnya yaitu dapat memperjelas penyajian pesan yang awalnya abstrak menjadi konkrit agar siswa dapat lebih mudah memahami materi abstrak tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Matt Jarvis (2011, hlm. 34) yang menyatakan bahwa usia SD dari 6-12 tahun berada dalam kategori tahapan perkembangan operasional konkrit dimana siswa masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika, sehingga harus dibantu dengan penggunaan media pembelajaran semi konkrit agar dapat membantu siswa memahami konsep-konsep perkalian. Pada penelitian ini media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran kartu bilangan. Media kartu bilangan ini adalah sebuah kartu yang memuat gambar dan angka. Media ini dapat mengakomodasi kemampuan berhitung siswa yang masih bermacam-macam, misalnya pada saat siswa sudah mahir berhitung siswa dapat menghitung angka langsung, namun pada saat siswa belum bisa menghitung dengan angka atau secara abstrak, siswa dapat menghitung dengan menggunakan gambar yang ada pada kartu.

**Wina Iswanti, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN di salah satu Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung melalui penerapan media pembelajaran kartu bilangan untuk meningkatkan

**Wina Iswanti, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3  
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

hasil belajar perkalian siswa pada Tema 7 Subtema 2 khususnya pada muatan pelajaran Matematika.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam PTK ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan penerapan media kartu bilangan pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar dengan penerapan media kartu bilangan pada kelas III Sekolah Dasar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian di atas, maka tujuan PTK ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Proses pelaksanaan penerapan media kartu bilangan pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III sekolah dasar.
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas III sekolah dasar dalam muatan mata pelajaran matematika dengan menggunakan media kartu bilangan.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, terutama yang berkepentingan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan. Manfaat tersebut terutama diharapkan dapat diperoleh siswa, guru, dan sekolah.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan untuk muatan mata pelajaran matematika dalam materi perkalian.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

1) Membantu dalam meningkatkan hasil belajar perkalian pada siswa kelas 3 Sekolah Dasar.

##### **b. Bagi Guru**

1) Menginspirasi guru untuk menerapkan media pembelajaran dalam muatan mata pelajaran matematika dengan materi perkalian.

**Wina Iswanti, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Memotivasi guru untuk selalu berinovasi dalam penggunaan media pembelajaran pada muatan mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau referensi untuk diterapkan di sekolah-sekolah yang mengalami masalah hasil belajar perkalian agar mutu sekolah meningkat.

**Wina Iswanti, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu